

**PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBIASAAN IBADAH KELAS II B DAN III B  
SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I.)

Oleh :  
**YUNISA NGAILATI NURIASARI**  
NIM. 1123301150

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2016**

**PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK  
MELALUI PEMBIASAAN IBADAH  
DI SD TERPADU PUTRA HARAPAN PURWOKERTO**

Yunisa Ngailati Nuriasari

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menambahkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri anak, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Objek penelitian ini adalah bagaimana pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Sedangkan subjek penelitiannya adalah guru, kepala sekolah dan peserta didik SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

Untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu: metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan teknik analisis data model penelitian Miles and Huberman, yaitu berupa *data reduction*, *data display* dan penarikan kesimpulan.

Setelah penelitian dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan disusun berdasarkan visi, misi dan target pembelajaran, lalu ditetapkan indikator pembinaan akhlak. Pelaksanaan melalui tertib wudhu, kegiatan sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, layanan individu baca tulis, iqra dan Al-Quran dan tahfidzul Quran, hadits dan doa sehari-hari dengan melakukan pengawasan, teguran dan pengarahan secara langsung. Sedangkan evaluasi dilakukan setiap satu minggu sekali dengan membentuk rapat rutin evaluasi antara sesama guru kelas dan waka kesiswaan untuk membahas kendala dan solusi terbaik. Adapun alat penilaian yang digunakan ada beberapa macam, yaitu raport progress, buku penilaian hasil belajar tengah semester, buku penghubung, dan buku catatan pembiasaan.

**Kata Kunci : Pembinaan, Akhlak, dan Pembiasaan Ibadah;**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB II PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Defini Operasional .....	7
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	10
E. Kajian Pustaka .....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB III PEMBINAAN AKHLAK DAN PEMBIASAAN IBADAH</b>	
A. Pembinaan Akhlak	
1. Pengertian Pembinaan Akhlak .....	15

2. Tujuan Pembinaan Akhlak .....	22
3. Metode Pembinaan Akhlak .....	25
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak .....	27
5. Unsur-unsur Pembinaan Akhlak .....	30
6. Kunci Sukses Pembinaan Akhlak .....	31
7. Ruang Lingkup Akhlak .....	36
<b>B. Pembiasaan Ibadah</b>	
1. Pengertian Pembiasaan Ibadah .....	37
2. Ruang Lingkup Pembiasaan Ibadah .....	43
3. Proses Pembiasaan Ibadah .....	46
4. Pembiasaan Ibadah pada Peserta Didik .....	50
<b>C. Pembinaan Akhlak melalui Pembiasaan Ibadah .....</b>	<b>55</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	58
B. Sumber Data .....	58
C. Teknik Pengumpulan Data .....	60
D. Teknik Analisis Data .....	61
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Gambaran Umum SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto .....	64
<b>B. Pembinaan Akhlak Peserta Didik Melalui Pembiasaan Ibadah</b>	
Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto .....	
1. Perencanaan Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SD Terpadu	
Putra Harapan Purwokerto .....	74

2. Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto .....	80
3. Evaluasi Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto .....	90
C. Analisis Data .....	93

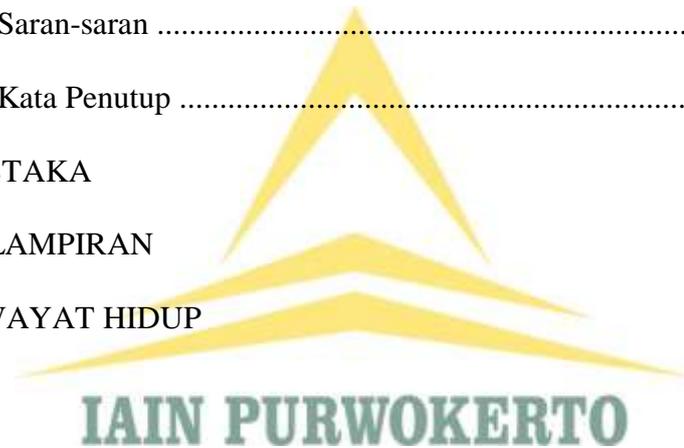
**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	97
B. Saran-saran .....	98
C. Kata Penutup .....	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pilar suatu bangsa, tinggi rendahnya sumber daya suatu bangsa ditentukan oleh sejauh mana kualitas pendidikannya. Tidak salah apabila ada suatu bangsa yang pendidikannya lebih baik dan berkembang maka bangsa itu menjadi bangsa yang dikagumi dan menjadi kiblat bagi bangsa-bangsa lain. Pendidikan pada umumnya dilaksanakan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Lembaga pendidikan, dalam hal ini sekolah merupakan salah satu sarana untuk mencapai cita-cita Bangsa seperti di atas. Pendidikan juga merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat.

Pendidikan diperlukan dan dilakukan pertama kali oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, oleh karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki orang tua akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut.<sup>2</sup>

Selain itu sejalan dengan fungsi dan perannya, maka sekolah sebagai kelembagaan pendidikan adalah pelanjut dari pendidikan keluarga. Karena keterbatasan para orang tua untuk mendidik anak-anak mereka, maka pada akhirnya anak-anak mereka diserahkan ke sekolah-sekolah. Sejalan dengan kepentingan dan masa depan anak-anak, terkadang para orang tua sangat selektif dalam menentukan tempat untuk menyekolahkan anak-anak mereka. Para orang tua yang sulit mengendalikan tingkah laku anaknya akan cenderung memilih untuk memasukkan anak-anak mereka ke sekolah agama dengan harapan secara kelembagaan sekolah tersebut dapat memberi pengaruh dalam membentuk kepribadian anak-anak tersebut.<sup>3</sup>

Contoh kasus pelanggaran etika moral di lingkungan sekolah yaitu siswa merokok. Faktor yang melatar belakangi mengapa siswa merokok yaitu rasa ingin tahu untuk mencoba, pengaruh teman atau lingkungan (salah pergaulan) dan termotivasi dari diri sendiri untuk merokok.

---

<sup>2</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LKIS, 2011), hlm. 16.

<sup>3</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 205-206

Dari semua faktor yang melatar belakangi siswa merokok tersebut dapat mempengaruhi lingkungan yaitu terganggunya kesehatan baik untuk diri sendiri dan orang lain, mengganggu prestasi belajar dan melanggar peraturan sekolah. Dampak negatif tersebut karena kurangnya penanaman akhlak dan nilai-nilai islam dalam diri siswa.<sup>4</sup>

Adapun dalam hal ini, lembaga Pendidikan Islam mempunyai peran yang sangat besar dalam mengatasi krisis moral, terutama nilai-nilai Islam yang terkandung didalamnya, karena pendidikan Islam itu adalah proses mengubah tingkah laku individu peserta didik pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya. Proses tersebut dilakukan dengan cara pendidikan dan pengajaran sebagai suatu aktivitas. Pendidikan Islam juga merupakan suatu proses bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani.

Menurut Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.<sup>5</sup> Sebagaimana anjuran Rasulullah Saw bahwa di antara nasihatnya yang paling berharga adalah anjuran untuk menghiasi diri dengan akhlak mulia. Nabi tidak hanya menganjurkan dengan kata-kata. Beliau juga mempraktikkannya terlebih dahulu dengan sempurna, sehingga beliau benar-benar menjadi teladan yang tiada tara.<sup>6</sup> Dalam keseluruhan ajaran Islam akhlak menempati kedudukan

---

<sup>4</sup> Kirei Kamaly, "Kasus Pelanggaran Etika Moral", dalam [http:// meawmoon.blogspot.kasus-pelanggaran-etika-moral-html](http://meawmoon.blogspot.kasus-pelanggaran-etika-moral-html). diakses pada hari senin 22 November 2015.

<sup>5</sup>M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, (Suatu Tinjauan Teoris Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*, (Jakarta: BumiAksara, 1994), hlm 14-15.

<sup>6</sup> Abdul Mun'im al-Hasyimi, *Akhlah Rasul Menurut Bukhari & Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 2013),hlm. 9.

yang istimewa dan sangat penting. Hal ini terbukti bahwa Rasulullah Saw menempatkan penyempurnaan akhlak mulia sebagai misi pokok Risalah Islam.<sup>7</sup>

Pendidikan agama Islam sebagai dasar pegangan hidup dan sebagai tindakan preventif (pencegahan) terhadap hal-hal yang bersifat negatif yang dapat mempengaruhi perilaku peserta didik bisa diajarkan melalui pendidikan keluarga sebagai tempat pendidikan yang pertama bagi seorang anak tetapi juga bisa melalui lembaga pendidikan formal seperti sekolah. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya membudayakan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya, agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) yang dapat berwujud segenap kegiatan seseorang yang dilakukan seseorang atau suatu lembaga untuk membantu seorang atau sekelompok peserta didik dalam menanamkan atau tumbuh kembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya.<sup>8</sup>

Pendidikan di lingkungan sekolah tidak cukup hanya dengan memberikan penjelasan dan perintah semata. Tetapi pendidikan ini memerlukan unsur lain sebagai pendukung, yakni keteladanan dan pembiasaan. Dalam keseluruhan proses pendidikan khususnya proses pembelajaran di sekolah dan madrasah, guru memegang peran utama dan amat penting. Perilaku guru dalam proses pendidikan dan belajar akan memberikan pengaruh dan corak yang kuat bagi pembinaan perilaku dan

---

<sup>7</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2001), hlm. 6.

<sup>8</sup>Bashori Muchsin, *Pendidikan Islam Kontemporer* (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 10.

kepribadian anak didiknya.<sup>9</sup> Keteladanan yang dimaksud adalah pendidik tidak hanya memerintah anak didik, namun pendidik harus mampu menjadi panutan dan memberikan contoh agar setiap nilai pendidikan agama yang disampaikan lebih bermakna. Sedangkan pembiasaan yang dimaksud adalah pendidik membiasakan anak untuk melakukan perbuatan baik sesuai yang diharapkan secara berulang-ulang, dengan seperti itu anak akan menjadi terbiasa dan diharapkan dapat menjadi watak.

Pembiasaan merupakan cara yang efektif dalam menambahkan nilai-nilai yang positif ke dalam diri anak, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Selain itu pembiasaan juga dinilai sebagai cara yang efisien dalam mengubah kebiasaan negatif menjadi kebiasaan positif. Jadi dengan pembiasaan terhadap anak sangat baik untuk pembentukan kepribadian, moral, dan akhlak anak. Kebiasaan tersebut nantinya akan sangat melekat pada dirinya sepanjang hidup.<sup>10</sup>

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar di bawah yayasan Islam Al Muthie Purwokerto yang berada di wilayah kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, tepatnya di Jl. Pasiraja No. 22. Sesuai dengan misinya yaitu membekali siswa dengan kemampuan akademik, emosional dan spiritual serta mengembangkan siswa memiliki karakter kepemimpinan, kemandirian, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia, di SD Terpadu Putra Harapan tidak

---

<sup>9</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 151.

<sup>10</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, hlm. 152.

hanya diajarkan materi umum saja tetapi juga materi keagamaan.<sup>11</sup> Selain itu, SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto juga telah menerapkan beberapa pembiasaan yang cukup beragam dan berbeda dengan sekolah dasar lainnya, seperti pembiasaan ibadah, *storry telling*, penumbuhan budaya membaca, penumbuhan budaya menulis, peduli sosial dan lingkungan, kotak temuan barang, *student bussines day*, pagi ceria, hari berbagi, *out bound*, dan hari siswa mengajar.<sup>12</sup> Semua program pembiasaan tersebut merupakan salah satu program yang ditujukan untuk mendukung terciptanya karakter peserta didik dan tercapainya visi dan misi SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 8 Oktober 2015, diperoleh informasi mengenai kegiatan pembiasaan di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto. Menurut penuturan Tri Nuryanto, S. Si. Selaku kepala SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto beliau menyatakan bahwa di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto memang telah menerapkan pembiasaan baik itu harian, mingguan atau bulanan. Menurut beliau ada 3 metode yang ditempuh oleh lembaga dalam membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik, yaitu melalui pendidikan agama, pembinaan (latihan) dan pengawasan. Melalui pendidikan agama, dapat ditempuh dalam pembelajaran agama yang meliputi, akidah, akhlak dan ibadah. Pembinaan

---

<sup>11</sup> Dokumentasi SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/ 2016 pada tanggal 13 Januari 2016.

<sup>12</sup> Dokumentasi SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/ 2016 pada tanggal 13 Januari 2016.

(latihan) meliputi, keteladanan, pembiasaan, nasihat dan hukuman sedangkan pengawasan dapat berupa pemberian perhatian dalam keseharian.<sup>13</sup>

Terkait dengan pembinaan akhlak peserta didik, SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto telah menerapkan berbagai macam pembiasaan. Dari sekian banyak pembiasaan penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait dengan pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah. Dalam ranah praktisnya, pembiasaan ibadah, meliputi kegiatan tertib wudhu, kegiatan shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, layanan individu seperti baca tulis iqra' dan al-Quran, tahfidzul qur'an, hadits dan do'a sehari-hari.

Meskipun ranah praktisnya adalah ibadah harian, tetapi esensi dari kegiatan tersebut sangat penting dalam membina akhlak peserta didik, diantaranya yaitu tertib wudhu dapat menumbuhkan sikap kebersihan dan sikap disiplin. Shalat dhuha dapat menumbuhkan rasa habluminallah, sikap optimis, bersyukur atas kenikmatan yang telah didapatkan, sikap tawadhu' dan tawakal. Shalat dhuhur berjama'ah dapat menumbuhkan sikap ketaatan kepada Allah Swt, sikap kedisiplinan, tawadhu'. Sedangkan layanan individu baca tulis iqra dan alqur'an serta tahfidzul qur'an, hadits dan doa sehari-hari dapat menumbuhkan sikap sabar, tawakal dan ketaatan kepada Allah Swt.

Berangkat dari latar belakang di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan pembinaan akhlak peserta didik dengan judul **“Pembinaan Akhlak Peserta Didik melalui Pembiasaan Ibadah di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto”**.

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan kepala SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto pada tanggal 8 Oktober 2015.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut yaitu:

### 1. Pembinaan akhlak

Pembinaan merupakan usaha untuk membangun yang berarti melakukan tindakan untuk menuju ke arah yang lebih baik.<sup>14</sup> Sedangkan Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.<sup>15</sup> Pembinaan akhlak yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah upaya dalam membangun pertumbuhan batiniah dan rohaniah peserta didik dalam membentuk nilai-nilai akhlak dan karakter peserta didik baik sikap, perilaku atau perbuatannya dalam menjalani kehidupan.

**IAIN PURWOKERTO**

### 2. Peserta didik

Peserta didik yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah khususnya di kelas 2 B dan 3 B. Dilihat dari peserta didik melaksanakan tertib wudhu, shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, layanan individu baca, tulis, iqra dan Al-Quran, tahfidzul qur'an, hadits dan do'a sehari-hari, sudah berjalan dengan baik.

---

<sup>14</sup> Masdar Helmi, *Peranan Dakwah Islam dalam Pembinaan Ummat*, (Semarang: Lemb. Panel dan Latihan, 1971), hlm. 8.

<sup>15</sup> Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 1.

### 3. Pembiasaan Ibadah

Menurut E Mulyasa Pembiasaan yaitu hal yang dilakukan secara terjadwal. Seperti upacara bendera, senam, shalat jama'ah, keberaturan, pemeliharaan kebersihan dan kesehatan diri.<sup>16</sup> Sedangkan Ibadah merupakan bertaqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah, dengan jalan mentaati segala perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, dan mengamalkan segala yang diinginkan Allah.

Sedangkan dalam kaitannya dengan maksud dan tujuannya ulama Fiqh membagi Ibadah menjadi dua, yaitu ibadah *mahdah* dan ibadah *ghairu mahdah*. Ibadah *mahdah* ialah ibadah yang telah ditentukan oleh Allah, mengenai tata caranya, waktunya, ukurannya, termasuk rinciannya, seperti syahadat, shalat, puasa Ramadhan, zakat, dan haji. Sedangkan ibadah *ghairu mahdah* adalah segala aktivitas lahir dan batin manusia yang dimaksudkan untuk mendekatkan diri kepada Allah, tidak ada aturan tertentu, dan waktunya tidak mengikat, misalnya sedekah, infak, berbakti kepada orang tua, berbuat baik kepada tetangga, dan lain sebagainya.<sup>17</sup> Dari pengertian di atas Pembiasaan ibadah merupakan upaya yang dilakukan secara terjadwal atau berulang-ulang dalam melaksanakan perintah Allah dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Pembiasaan ibadah yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pembiasaan ibadah yang diprogramkan secara rutin oleh SD

---

<sup>16</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 168.

<sup>17</sup> Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 177-178.

Terpadu Putra Harapan Purwokerto dalam membentuk akhlak peserta didik yang termasuk ke dalam ibadah *mahdah*. Meliputi tertib wudhu, kegiatan shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah, layanan individu seperti baca tulis iqra' dan al-Quran, tahfidzul qur'an, hadits dan do'a sehari-hari.

#### 4. SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto merupakan salah satu jenjang pendidikan dasar di bawah yayasan Islam Al Muthie Purwokerto yang berada di wilayah Kelurahan Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, tepatnya di Jl. Pasiraja No. 22 Porka Purwokerto.

SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto mempunyai beberapa visi misi, dan salah satu misinya yaitu membekali siswa dengan kemampuan akademik, emosional dan spiritual serta mengembangkan siswa memiliki karakter kepemimpinan, kemandirian, kreatif, inovatif dan berakhlak mulia.<sup>18</sup>

#### 5. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut “Bagaimana proses pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto?”

---

<sup>18</sup> Dokumentasi SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/ 2016 pada tanggal 13 Januari 2016.

## **6. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Mendeskripsikan dan menganalisis proses pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Menambah pengetahuan tentang teori pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah.
- 2) Menjadi bahan rujukan bagi penelitian-penelitian lain yang sejenis.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1) Bagi kepala Sekolah, dapat dijadikan sebagai wacana dan bahan instropeksi dalam mengembangkan dan membina akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah.
- 2) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah agar dapat terlaksana dengan baik dan maksimal.

## **7. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini diperlukan dalam setiap penelitian sebagai cara untuk mencari konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teori

penelitian yang dilakukan. Teori dan generalisasi tersebut yang penulis lakukan merupakan hasil bacaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan penelitian.

Berdasarkan hasil penelusuran di perpustakaan, terdapat beberapa hasil penelitian yang memberikan kontribusi wacana pada judul skripsi yang penulis bahas, antara lain :

Skripsi Abidah Nafis yang berjudul “Pembinaan Akhlak Pada Siswa di SMK Diponegoro 2 Rawalo Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dalam skripsi tersebut, memfokuskan penelitiannya pada upaya-upaya sekolah dalam pembinaan akhlak serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan di sekolah.

Skripsi Rahajeng Asmiyanti Nur Khotimah Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto yang berjudul “Pembentukan Karakter Melalui Metode Pembiasaan di TK Islam Azhar 39 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dalam skripsi tersebut memfokuskan penelitiannya pada pelaksanaan pembentukan karakter melalui metode pembiasaan, faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam pelaksanaan pembentukan karakter melalui metode pembiasaan dan upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala pelaksanaan pembentukan karakter melalui metode pembiasaan.

Skripsi Nur Hadiyatun Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto yang berjudul “ Internalisasi Nilai-nilai Agama Melalui Metode Pembiasaan bagi Peserta Didik di SMP Negeri 8

Purwokerto”. Dalam skripsi tersebut memfokuskan seperti apa saja pembiasaan-pembiasaan yang ditanamkan di sekolah tersebut.

Adapun judul skripsi yang dikaji oleh penulis ini berbeda dari judul-judul skripsi ataupun karya tulis yang tersebut di atas, baik dari segi *setting* tempat, obyek, subyek maupun waktu. Namun dari penelitian tersebut telah membantu penulis dalam memahami dan mengembangkan wacana baru terhadap skripsi yang penulis susun.

## **8. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai V yaitu:

BAB I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teori atau kajian teori yang terdiri dari ketiga sub pembahasan, yaitu sub bab yang pertama pembinaan akhlak yang meliputi pengertian akhlak, dasar-dasar akhlak, metode pembinaan akhlak dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak. Sub bab yang kedua pembiasaan ibadah, yang meliputi pengertian pembiasaan, pengertian ibadah, dan bentuk-bentuk ibadah. Selanjutnya sub bab yang ketiga membahas tentang pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah.

Bab III merupakan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan penyajian dan analisis data yang berisi tentang gambaran umum SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto, yang meliputi letak geografi, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa dan karyawan, sarana dan prasarana, Pelaksanaan pembinaan akhlak melalui pembiasaan ibadah di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto dan analisis data.

Bab V merupakan penutup, dalam bab ini berisi simpulan, saran dan penutup.

Pada bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto disusun berdasarkan visi, misi dan target pembelajaran, lalu ditetapkan indikator pembinaan akhlak. Pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto yaitu melalui tertib wudhu, kegiatan sholat dhuha, sholat dhuhur berjama'ah, layanan individu baca, tulis, iqra dan Al-Quran dan tahfidzul Quran, hadits dan doa sehari-hari dengan ditetapkan tujuan, indikator, sarana, sistem pengaturan dan pelaksanaan dengan melakukan pengawasan, teguran dan pengarahan secara langsung.

Sedangkan evaluasi pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto dilakukan setiap satu minggu sekali dengan membentuk rapat rutin evaluasi antara sesama guru kelas dan waka kesiswaan untuk membahas kendala dan solusi terbaik. Adapun alat penilaian yang digunakan ada beberapa macam, yaitu raport progress, buku penilaian hasil belajar tengah semester, buku penghubung, dan buku catatan pembiasaan.

Dalam pelaksanaannya pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah tidak hanya melibatkan guru atau tenaga pendidik saja, tetapi juga orang tua peserta didik untuk bekerja sama dalam mengarahkan pembinaan akhlak di rumah dengan menuliskan perkembangan anaknya pada buku penghubung yang telah disediakan pihak sekolah.

## **B. Saran-saran**

Pada bagian akhir ini, izinkan penulis menyampaikan saran-saran demi optimalkan aktivitas pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto:

### **1. Kepada Kepala Sekolah**

Alangkah baiknya jika sekolah ini meningkatkan fasilitas yang ada seperti tempat shalat dan halaman lapangan upacara yang luas, agar peserta didik dapat beribadah dengan khusyu' dan dapat beraktivitas dengan leluasa.

### **2. Kepada para guru**

- a. Dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah guru telah membina peserta didik dengan baik, agar kedepannya lebih baik dalam pembinaan akhlak tidak hanya di sekolah, melainkan di rumah pun guru melakukan memantauan pembiasaan ibadah yang berkerjasama dengan orangtua peserta didik.
- b. Diharapkan skripsi ini dapat menjadi sumber referensi dalam pelaksanaan pembinaan akhlak peserta didik melalui pembiasaan ibadah.

### C. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Penulis sadar bahwa skripsi ini hanya sebuah kajian Islam yang terkecil dan sederhana dari bahasan Islam yang sangat komprehensif. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua tercinta, dosen pembimbing, SD Terpadu Putra Harapan, serta seluruh pihak yang ikut berkontribusi dalam kepenulisan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap pendidikan, dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 25 Mei 2016

Penulis,

**Yunisa Ngailati Nuriasari**  
NIM. 1123301150

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- al-Hasyimi, Abdul Mun'im. 2013. *Akhlak Rasul Menurut Bukhari & Muslim*. Jakarta: Gema Insani.
- Ali, Mohammad Daud. 2008. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- an-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-prinsip dan Metoda Pendidikan Agama Islam: dalam keluarga, disekolah dan dimasyarakat*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Anwar, Rosihan. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, M. 1994. *Ilmu Pendidikan Islam, (Suatu Tinjauan Teoris Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta Offset.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- az-Za'balawi, Muhammad Sayyid Muhammad. 2007. *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bakry, Oemar. 1986. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Basyir, Ahmad Azhar. 2001. *Falsafah Ibadah Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Creswell, John W. 2010. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Zakiyah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.

- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: P.T. Syaamil Cipta Media.
- Departemen Pendidikan dan Nasional. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Jakarta Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamzah, Imam Yahya Ibn. 2000. *Riyadhah Upaya Pembinaan Akhlak*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasan, Maimunah. 2002. *Membentuk Pribadi Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Nabawi.
- Helmi, Masdar. 1971. *Peranan Dakwah Islam dalam Pembinaan Ummat*. Semarang: Lemb. Panel dan Latihan.
- Ilyas, Yunahar. 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.
- Jalaludin. 2000. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jamaludin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Muslim.
- Kholik, Abdul dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Semarang: Pusataka Pelajar.
- Mas'ud, Abdurrachman, dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Maskawaih, Ibnu. 1994. *Menuju Kesempurnaan Akhlak (Buku pertama tentang Etika)*. Bandung: Mizan.
- Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: SUKSES Offset.
- Minarti, Sri. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Muchsin, Bashori. 2009. *Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: Refika Aditama.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2008. *Fikih pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mustaqim, Abdul. 2007. *Akhlaq Tasawuf: jalan menuju revolusi spiritual*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Mustofa, Ahmad. 1997. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Nasution, Andi Hakim. tt. *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta: PT. Logos Wacana.
- Nata, Abuddin. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Purwanto, M. Ngalim. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rabbi, Muhammad dan Muhammad Jauhari. 2006. *Akhlaquna, terjemahan. Dadang Sobar Ali*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ridwan, Kafrawi (ed). tt. *Ensiklopedi Islam*. tk: tp.
- Ritonga, A. Rahman. 2002. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Roqib, Moh. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- Seoedarsono. 1989. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suardi, Edi. 2007. *Pedagogik 2 . Cetakan ke- 2*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparta, Mundzier dan Nurul Badruttamam. 2006. *Syahdunya Untaian Pujangga Hikmah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syah, Muhibin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syukur, Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Press.
- Tafsir, Ahmad dkk. 2004. *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka: Media Transfasi Pengetahuan.
- Tohirin. 2000. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak..* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zainuddin, dkk. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.